

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 3
SURAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Diajukan Oleh :

DIYAH SAFITRI
A 510 080 061

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

ABSTRAK

PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA

Drs. Muhroji, S.E., M.Si
Dr. Samino, MM
Drs. Saring Marsudi, SH. M.Pd.

Diyah Safitri, A 510 080 061. Program Studi PGSD. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 57 halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta. (2) mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta. (3) Mengetahui pengaruh antara kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta. (4) Mengetahui variabel yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Lokasi penelitian di SD Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 42 siswa sehingga semuanya dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket secara tertutup dengan skala Likert, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data meliputi: (1) uji instrumen, terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. (2) Uji prasyarat penelitian, terdiri dari uji normalitas dan linearitas. (3) Uji Hipotesis, terdiri dari uji regresi linear berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif

Simpulan: (1) Kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,172 > 2,023$) dan $p\text{-value} < 0,05$ ($0,003 < 0,05$). (2) Minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,345 > 2,023$) dan $p\text{-value} < 0,05$ ($0,002 < 0,05$). (3) Kedisiplinan dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,637 > 3,23$) dan $p\text{-value} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). (4) Minat belajar berpengaruh lebih dominan dibanding kedisiplinan belajar terhadap belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien regresi minat belajar sebesar 0,304 lebih besar dari nilai koefisien regresi kedisiplinan sebesar 0,234.

Kata Kunci: Kedisiplinan, minat belajar, prestasi belajar matematika

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan dan pengajaran di Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan tatanan kehidupan di dalam negeri maupun di luar negeri. Tentunya perubahan-perubahan tersebut juga di alami oleh

negara–negara lain, seperti adanya perubahan sistim pendidikan dan pengajaran, sosial dan politik, budaya dan hukum terkait dengan keadaan tersebut masyarakat Indonesia perlu mempersiapkan diri agar tidak tertinggal oleh bangsa–bangsa lain.

Tujuan Pendidikan Nasional yang diselenggarakan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan penting bagi kemajuan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, tersengaja, terarah, dan sistematis. Dalam pelaksanaannya dilakukan oleh para pendidik yang profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum dalam jangka waktu tertentu.

Jumali (2007: 47) peran dan fungsi sekolah yaitu membantu keluarga atau orang tua dalam pendidikan anak-anaknya serta berperan memberikan pengetahuan, keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap secara lengkap sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa yang berbeda.

Belajar merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Dengan proses pembelajaran yang baik, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga siswa mengalami perubahan perilaku melalui kegiatan belajar.

Shochib (2000:11) menyatakan bahwa salah satu upaya penting dalam membentuk perilaku anak yaitu dengan mengundang anak-anak untuk mengaktifkan diri dengan nilai-nilai moral untuk memiliki dan mengembangkan disiplin diri. Disiplin diri yaitu kesadaran diri akan tugas dan tanggung jawab serta kemampuan seseorang untuk patuh atau taat terhadap peraturan yang berlaku, jadi amat penting disiplin diri sebagai upaya membentuk sikap dan kepribadian anak agar dapat berperilaku bijak dalam menghadapi semua tugas dan tanggung jawab mereka, dalam dunia pendidikan khususnya di lingkungan sekolah. Tugas yang diberikan pendidik memiliki tujuan, tujuan pemberian tugas yaitu untuk melatih keterampilan anak dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari di kelas, namun dalam prakteknya banyak sekali masalah terkait dalam tugas yang diberikan guru,

salah satunya masalah yang dihadapi yaitu masih banyak anak yang malas mengerjakan tugas, rendahnya kedisiplinan mengerjakan tugas dipengaruhi kurangnya minat belajar siswa.

Dalam kaitannya dengan pendidikan yang berlangsung di sekolah selain guru, siswa juga berperan penting dalam pencapaian prestasi diantaranya minat belajar siswa itu sendiri, minat belajar merupakan salah satu faktor intern yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Selanjutnya minat belajar antara siswa satu dengan yang lainnya amatlah berbeda, siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi kemungkinan akan mempunyai prestasi berbeda dengan siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih giat belajar dari pada siswa yang minat belajarnya rendah, siswa yang berperasaan senang dan berminat belajar akan mudah berkonsentrasi dalam belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak adanya daya tarik baginya, ini berarti bahwa keberhasilan belajar siswa sangat ditunjang oleh minat belajar.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Selain itu hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk umpan balik (*feed back*) dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

Hasil survey peneliti pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta. Menunjukkan prstasi belajar matematika siswa yang relatif rendah, dari hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh keterangan terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, kondisi ini menunjukkan kurangnya kedisiplinan dan minat belajar anak.

Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta?
2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta?

3. Adakah pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta?
4. Variabel mana yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta.
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta.
3. Mengetahui pengaruh antara kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta.
4. Mengetahui variabel yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah
 - a. Kedisiplinan siswa merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, oleh karena itu pihak sekolah hendaknya meningkatkan kedisiplinan siswa.
 - b. Minat belajar merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, oleh karena itu hendaknya pihak sekolah memberi motivasi siswa agar lebih giat belajar.
2. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini sebagai sarana aktualisasi dari dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari.
 - b. Menambah wawasan peneliti dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
3. Bagi Guru Matematika
 - a. Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi guru matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Penelitian ini memberikan kontribusi pengaruh kedisiplinan dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Surakarta dengan alamat Jl. Singasari Utara I No.13 Tegal Mulyo Nusukan Kecamatan Surakarta. Jumlah seluruh kelas di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta adalah sepuluh kelas, dengan jumlah murid seluruhnya 309 murid yang terdiri dari kelas IA = 38, IB = 38, IIA = 25, IIB = 21, IIIA = 31, IIIB = 29, IVA = 24, IVB = 26, V = 42 dan VI = 35.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2012 sampai dengan April 2012.

Populasi Penelitian

Sugiyono (2009: 72) menyatakan bahwa, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Arikunto (2009: 130) menyatakan bahwa, "Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian". Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 siswa kelas V. Mengingat populasi siswa yang akan diteliti hanya 42 maka peneliti merujuk pendapat Arikunto (2009) karena kurang dari 100 maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Sugiyono (2009: 33) menyatakan bahwa, "Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen". Variabel independen ini disebut juga variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen atau variabel bebasnya adalah disiplin belajar (X_1) dan minat belajar (X_2).

2. Variabel Dependen

Sugiyono (2009: 33) menyatakan bahwa: "Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas". Variabel dependen ini juga disebut juga variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian dapat diperoleh melalui beberapa cara, antara lain:

1. Metode Angket

Menurut Sugiyono (2009: 135) menyatakan bahwa, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sedangkan menurut Arikunto (2009: 140) menyatakan bahwa, “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”.

Teknik angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket langsung secara tertutup, dimana responden tinggal memberi tanda *cek list* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan untuk dipilih. Penilaian angket dalam penelitian ini dengan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2009: 86) menyatakan bahwa, “Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”. Skala Likert yang digunakan adalah 1 sampai 4, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4
- b. Jawaban Setuju (S) diberi nilai 3
- c. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- d. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

2. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2009: 135) menyatakan bahwa, “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis, misalnya buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen”. Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai gambaran umum perusahaan, antara lain sejarah berdirinya, personalia, staf guru, struktur organisasi sekolah.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkapkan kepada responden. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Margono, 2001: 161)

Uji Instrumen

Sugiyono (2009: 97) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Sugiyono (2009: 109) menyatakan bahwa, “Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Suatu instrumen yang valid berarti mempunyai validitas tinggi, namun sebaliknya apabila instrumen tersebut kurang valid maka mempunyai validitas yang rendah.

2. Uji Realibilitas

Sugiyono (2009: 110) menyatakan bahwa, “Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut telah digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama tetapi akan menghasilkan data yang sama”. Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketetapan intrumen atau data yang diteliti, pengukuran tersebut menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki sebaran yang normal atau tidak. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal dan sebaliknya $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linier yang diperoleh cocok atau tidak. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear, tetapi jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat tidak berbentuk linear.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Djarwanto dan Subagyo (2001: 309) menyatakan bahwa, “Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuat prediksi besarnya nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel dependen (X)”.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

H_0 diterima dan menolak H_1 pada tingkat kepercayaan tertentu (α) jika diperoleh nilai $-t_{(\alpha/2;n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2;n-k-1)}$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebasnya.

H_0 ditolak dan menerima H_1 pada tingkat kepercayaan tertentu (α) jika diperoleh nilai $t > t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2;n-k-1)}$. Dengan demikian variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tak bebasnya, sehingga dikatakan secara statistik signifikan.

3. Uji-F

Uji F ini digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_0 diterima dan menolak H_1 pada tingkat kepercayaan tertentu (α) jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel bebasnya. Dengan kata lain secara statistik tidak signifikan.

H_0 ditolak dan menerima H_1 pada tingkat kepercayaan tertentu (α) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tak bebasnya, sehingga dikatakan secara statistik signifikan.

4. Uji R^2

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur persentase variasi variabel variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada dalam model. Nilai (R^2) mempunyai range 0-1, jika nilai range semakin mendekati angka 1 maka variabel independen semakin baik dalam mengestimasi variabel dependennya.

5. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini merupakan angket. Angket penelitian dibagi menjadi dua, yaitu angket kedisiplinan belajar dan minat belajar. Angket kedisiplinan belajar terdiri dari 24 butir pernyataan, sedangkan angket minat belajar siswa terdiri dari 23 butir

pernyataan. Setelah disusun, selanjutnya dilakukan uji coba (*tryout*) instrumen kepada siswa kelas V SD Negeri 3 Kemiri Boyolali. Tujuan ujicoba adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian.

Setelah dilaksanakan penyebaran angket ujicoba selanjutnya diuji validitas dan reliabilitas. Adapun hasil uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar

Butir pernyataan angket kedisiplinan belajar berjumlah 24 butir pernyataan. Selanjutnya setelah diuji dengan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson diperoleh hasil butir pernyataan nomor 8, 14, 19, 24 tidak valid karena diperoleh nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, untuk selanjutnya nomor pernyataan tersebut *didropout* dari instrumen sehingga untuk selanjutnya dalam penelitian butir pertanyaan yang digunakan berjumlah 20 butir pernyataan.

2. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

Butir pernyataan angket minat belajar berjumlah 24 butir pernyataan. Selanjutnya setelah diuji dengan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson diperoleh hasil butir pernyataan nomor 6, 12, 23 tidak valid karena diperoleh nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, untuk selanjutnya nomor pernyataan tersebut *didropout* dari instrumen sehingga untuk selanjutnya dalam penelitian butir pertanyaan yang digunakan berjumlah 20 butir pernyataan. 0,952

3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Ujicoba

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kehandalan instrumen penelitian. Instrumen penelitian dikatakan realibel jika diperoleh nilai $r_{alpha} > r_{tabel}$. Berdasarkan uji reliabilitas dengan rumus Cronbach Alpha diperoleh nilai koefisien alpha untuk angket kedisiplinan sebesar 0,952 dan untuk angket minat belajar sebesar 0,955.

Pengujian Persyaratan Hipotesis

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh hasil nilai koefisien χ^2_{hitung} untuk variabel kedisiplinan belajar sebesar 25,000, variabel minat belajar sebesar 19,000 dan variabel prestasi belajar sebesar 28,000, ketiga nilai ini lebih kecil dari nilai χ^2_{tabel} (untuk df 20 diperoleh nilai 31,410) sehingga dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui model persamaan linear atau tidak. Berdasarkan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $20,637 > F_{tabel}$ yaitu sebesar 3,25 ($20,637 > 3,25$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan linear.

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji regresi linear berganda diperoleh hasil seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel Hasil Analisis dan Uji Hipotesis Penelitian

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t_{hitung}	ρ value
Konstanta	35,079	6,483	5,411	0,000
Kedisiplinan belajar (X_1)	0,234	0,074	3,172	0,003
Minat belajar (X_2)	0,304	0,091	3,345	0,002
R	0,717	F_{hitung}	20,637	
R Square	0,514	Probabilitas F	0,000	
Adjusted R ²	0,489			

Sumber: Data Primer Diolah

$$Y = 35,079 + 0,234X_1 + 0,304X_2$$

Interpretasi:

- 1) Nilai konstanta bernilai positif sebesar 35,079, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kedisiplinan (X_1), minat belajar (X_2) konstan, maka prestasi belajar sebesar 35,079.
- 2) Koefisien regresi variabel kedisiplinan (b_1) bernilai positif sebesar 0,234. Hal ini berarti bahwa jika kedisiplinan ditingkatkan akan meningkatkan prestasi belajar.
- 3) Koefisien regresi variabel minat belajar (b_2) bernilai positif sebesar 0,304. Hal ini berarti bahwa jika minat belajar ditingkatkan akan meningkatkan prestasi belajar.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel minat belajar (b_2) lebih besar dari variabel kedisiplinan belajar, sehingga dapat disimpulkan variabel minat belajar berpengaruh paling besar terhadap prestasi belajar matematika.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (kedisiplinan dan minat belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar siswa) secara parsial.

a. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} = 3,172$ dan $\rho = 0,003$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,172 > 2,023$) dan $\rho\text{-value} < 0,05$ ($0,003 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

b. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} = 3,345$ dan $\rho = 0,002$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,345 > 2,023$) dan $\rho\text{-value} < 0,05$ ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

3. Uji F

Hasil pengolahan data diperoleh $F_{hitung} = 20,637$ dan $\rho = 0,000$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,637 > 3,23$) dan $\rho\text{-value} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya kedisiplinan dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

4. Uji R^2

Berdasarkan hasil uji R^2 diperoleh nilai R Square sebesar 0,514 atau 51,4%, artinya prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Surakarta dipengaruhi oleh kedisiplinan dan minat belajar sebesar 51,4% sedangkan sisanya 48,6% dipengaruhi oleh selain kedisiplinan dan prestasi belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif Kedisiplinan ($SR\%X_1$) = 29,28%

Sumbangan relatif Minat Belajar ($SR\%X_2$) = 35,13%

b. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Efektif Kedisiplinan ($SE\%X_1$) = 6,85%.

Sumbangan Efektif Minat Belajar ($SE\%X_2$) = 10,67%.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 29,28% dan sumbangan efektif 6,85%. Variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 35,13% dan sumbangan efektif 10,67%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel minat belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan variabel kedisiplinan belajar.

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan maka hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi minat belajar lebih besar daripada nilai koefisien regresi kedisiplinan, hal ini menunjukkan bahwa minat belajar lebih besar mempengaruhi prestasi belajar daripada kedisiplinan.

Hasil penelitian diperoleh nilai konstanta sebesar 35,079, hal ini menunjukkan bahwa nilai konstanta positif, artinya jika nilai kedisiplinan belajar dan minat belajar konstan (nol), maka prestasi belajar matematika siswa akan sebesar 35,079.

2. Hasil Uji t

Pada variabel kedisiplinan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,172 dan nilai signifikansi sebesar 0,003, hal ini menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Pada variabel minat belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,345 dan nilai signifikansi sebesar 0,002, hal ini menunjukkan bahwa variabel minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

3. Hasil Uji F

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,637 dan signifikansi sebesar 0,000, artinya kedisiplinan dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

4. Hasil Uji R^2

Hasil uji R^2 diperoleh nilai R Square sebesar 0,514, artinya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan dan minat belajar sebesar 51,4%.

5. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 29,28% dan sumbangan efektif 6,85%. Variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 35,13% dan sumbangan efektif 10,67%.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar

Kepribadian anak seharusnya dibangun sejak usia sekolah dasar, salah satu faktor pembentuk kepribadian anak yaitu sikap disiplin karena dengan perilaku disiplin, anak diharapkan dapat melakukan suatu aktivitas secara tertib dan bertanggungjawab.

Gordon (1996: 3) menyatakan disiplin biasanya dipahami sebagai perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan, seperti disiplin dalam kelas, disiplin pada sebuah tim bola basket yang baik

Kedisiplinan amat penting ditanamkan pada siswa-siswa anak sekolah dasar agar menjadi anak yang taat, menghargai, dan menerapkan peraturan yang berlaku secara tertib dan bertanggungjawab. Apabila kedisiplinan siswa terbentuk sejak dini, anak terlatih untuk taat, tertib dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya baik sehingga akan mencapai prestasi yang memuaskan.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini didukung dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,172 > 2,023$) dan didukung oleh nilai p ($0,003 < 0,05$), sehingga hipotesis pertama penelitian ini terbukti kebenarannya.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Joko Wiyono (2010), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh faktor pemberian sanksi dan hadiah sebesar 63,5%, artinya faktor pemberian sanksi dan hadiah berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar sebesar 63,5% sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh selain faktor pemberian sanksi dan hadiah.

2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Minat merupakan rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam hal ini seorang siswa mempunyai ketertarikan pada suatu hal yang ia sukai atau senang, sehingga ia mampu melakukan sesuatu yang dirinya mau tanpa disuruh oleh orang lain.

Slameto (2003: 180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik untuk lebih baik dari pada tanpa minat belajar. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu, karena sesuatu dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajarinya dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun bila minat itu dirasa tidak disertai dengan usaha yang baik, maka belajar juga akan sulit untuk berhasil.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini didukung dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,345 > 2,023$) dan didukung oleh nilai p ($0,002 < 0,05$), sehingga hipotesis kedua penelitian ini terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Arista Kencana Ningrum (2010) dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011. Secara keseluruhan prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan kepedulian orangtua. Minat belajar dan kepedulian orangtua secara individual berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, sedangkan secara bersama-sama terdapat pengaruh minat belajar dan kepedulian orangtua dibuktikan dengan diperolehnya nilai R Square sebesar 0,759, artinya minat belajar dan kepedulian orangtua mempengaruhi prestasi belajar sebesar 75,9% sedangkan sisanya 24,1% dipengaruhi oleh faktor lain selain minat belajar dan kepedulian orangtua.

3. Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kedisiplinan dan minat belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan diperolehnya F_{hitung} sebesar 20,637, nilai ini lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,23, sehingga hipotesis ketiga terbukti kebenarannya. Berdasarkan uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel minat belajar sebesar 0,304, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh lebih dominan daripada kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga hipotesis keempat yang diajukan terbukti kebenarannya.

Slameto (2003: 54) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor intern dan ekstern. Faktor-faktor ekstern seperti: (1) Minat, yaitu kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar, karena bila bidang studi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar karena ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bidang studi yang menarik minat siswa akan lebih mudah untuk dipelajari dan dipahami. (2) Kedisiplinan Belajar, berkaitan erat dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh diri sendiri maupun oleh pihak lain dalam rangka mencapai perubahan, baik berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.

Berdasarkan hasil uji R Square diperoleh nilai R Square sebesar 0,514, artinya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan dan minat belajar sebesar 51,4% sedangkan sisanya 48,6% dipengaruhi oleh selain kedisiplinan dan prestasi belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,172 > 2,023$) dan $p\text{-value} < 0,05$ ($0,003 < 0,05$).
2. Minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,345 > 2,023$) dan $p\text{-value} < 0,05$ ($0,002 < 0,05$).
3. Kedisiplinan dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,637 > 3,23$) dan $p\text{-value} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).
4. Minat belajar berpengaruh lebih dominan dibanding kedisiplinan belajar terhadap belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien regresi minat belajar sebesar 0,304 lebih besar dari nilai koefisien regresi kedisiplinan sebesar 0,234.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta
2. Minat belajar berpengaruh lebih dominan dibanding kedisiplinan belajar terhadap belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara menerapkan tata tertib sekolah.
 - b. Kepala sekolah hendaknya menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menimbulkan minat belajar siswa.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar, memperluas area populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih luas.
3. Kepada Guru Matematika
 - a. Guru matematika hendaknya menindak tegas siswa yang tidak disiplin pada saat pembelajaran berlangsung.
 - b. Guru matematika hendaknya menggunakan metode yang dapat membangkitkan minat belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista Kencana Ningrum. 2010. "Pengaruh Minat Belajar dan Kepedulian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surakarta: FKIP UMS Jurusan Pendidikan Akuntansi.
- Djarwanto PS dan Subagyo P. 2001. *Statistik Induktif*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Gordon, Thomas. 1996. *Mengajarkan Anak Disiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Joko Wiyono. 2010. "Pengaruh Pemberian Sanksi dan Hadiah terhadap Kedisiplinan Siswa Mengerjakan Tugas di SD Negeri 1 Sudimaju Tulung Klaten". *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Surakarta: FKIP UMS Jurusan PGSD.
- Jumali. 2007. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Margono S. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purwanto, M. Ngalim. 2004. *Prinsip-prinsip Proses Belajar Mengajar*. Edisi Revisi Jakarta: Tintamas.
- Sardiman, AM. 2011. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Shochib. 2000. *Pola Asuh Orangtua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.